BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data pada 100 responden, setelah melakukan analisis dan pengolahan data menggunakan perangkat lunak *statistikal product and service solution* (SPSS) versi 25, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan sosial pada Mahasiswa KIP-K IAIN Kediri Angkatan 2023 dalam kategori sedang, dengan frekuensi 66, dan presentase 66%, dengan aspek penghindaran sosial dan ketidaknyamanan dalam konteks umum yang paling tinggi.
2. Tingkat variabel stigma pada Mahasiswa KIP-K IAIN Kediri Angkatan 2023 dalam kategori sedang, dengan frekuensi 64, dan presentase 64%, dengan aspek diskriminasi yang paling tinggi.
3. Stigma memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kecemasan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi stigma, semakin tinggi pula kecemasan sosial yang terjadi pada mahasiswa KIP-K IAIN Kediri Angkatan 2023, dan begitu pula sebaliknya, semakin rendah stigma, semakin rendah pula kecemasan sosial yang dialami mahasiswa KIP-K IAIN Kediri 2023. Pada nilai signifikan sebesar 0,000, yang kurang dari 0,05. Hal ini mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis nol (Ho) dan penerimaan terhadap hipotesis alternatif (Ha). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa stigma memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kecemasan sosial.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa KIP-K

Subjek disarankan untuk mendukung perkembangan keterampilan dalam mengatur emosi sebagai tanggapan terhadap stigma, meningkatkan pemahaman tentang hal tersebut, dan mengurangi tingkat kecemasan sosial.

2. Untuk Masyarakat

Penting bagi masyarakat untuk membangun lingkungan yang mendukung dan inklusif bagi mahasiswa KIP-K maupun Non KIP-K. Dukungan sosial dari keluarga, teman, dan komunitas dapat mengurangi kecemasan sosial yang mereka alami. Membentuk kelompok dukungan atau forum diskusi yang dapat di ikuti untuk semua mahasiswa, dapat menjadi opsi sehingga akan membentuk ruang yang aman untuk berbagi sesama mahasiswa.

3. Untuk peneliti selanjutnya

a. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu dengan membagikan formulir secara langsung dan menggunakan google form, yang mengalami beberapa kendala. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memilih salah satu metode dan memantau pengisian angket secara langsung.

b. Peneliti mengharapkan agar penelitian berikutnya menggunakan sampel, lokasi, dan objek penelitian yang berbeda dari penelitian ini. Tujuannya adalah untuk melakukan studi yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara stigma dan kecemasan sosial.